DEPARTEMEN PERTANIAN
liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN
BPTP YOGYAKARTA

PENYAKIT UTAMA PADA TANAMAN LADA

Agustus 2001 Agdex : 195/633

PENDAHULUAN

Lada merupakan salah satu komoditas eksport, di Daerah Istimewa Yogyakarta tanaman Lada diusahakan di pekarangan maupun di halaman. Ada dua penyakit utama pada tanaman Lada yaitu penyakit Busuk Pangkal Batang (BPB) dan penyakit kuning. Dari kedua jenis penyakit ini merupakan momok bagi petani lada. Dibawah ini disampaikan tentang penyakit tersebut.

1. Penyakit Busuk Pangkal Batang (BPB)

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Phytopthora palmivora.*

Gejala serangan :

- Bila tanaman terkena serangan menjadi layu, daun menguning, lemas berwarna hitam dan gugur.
- Daun-daun gugur mulai dari cabang-cabang dibagian bawah kemudian menjalar kebagian atas.
- Bila gejala serangan penyakit ini sudah terlihat maka perkembangan penyakit lebih cepat, dalam waktu 10 hari tanaman akan mati.
- Keadaan cuaca yang kering mendorong serangan penyakit, dalam waktu 3 - 4 hari tanaman akan mati dengan daun-daun kering tetap menggantung pada pohon..
- Bila pangkal batang dipotong, akan terlihat warna coklat sampai hitam.

Cara Pengendalian

Ada dua cara pengendalian penyakit busuk batang yaitu sebelum dan sesudah tanam dengan cara sebagai berikut :

a. Pengendalian sebelum tanam

- Perlakukan tanah dengan cara menyiram desinfektan atau fungisida, misalnya menyiram tanah dengan Vapam untuk mematikan jamur.
- Olahlah tanah dengan cara dibolak-balik agar tanah terkena sinar matahari langsung dan udara kering yang panas sehingga jamur menjadi lemah dan mati.
- Tambahkan bahan organik/sisa tanaman (jerami, tebon/klobot, batang kacang tanah/rendeng atau bahan lainnya) yang dikeringkan dapat menurunkan intesitas serangan penyakit.
- Gunakan stek yang bebas patogen/jamur.
- Stek dapat diambil dari induk yang sehat pada ketinggian lebih dari satu meter diatas permukaan tanah.

b. Pengendalian sesudah tanam

- Pisahkan tanaman yang sehat dengan tanaman yang terserang penyakit dengan cara membuat parit isolasi. Usahakan tanah galian jangan sampai berceceran.
- Bongkarlah tanaman yang terserang secara hati-hati dan kumpulkan pada tanah bekas bongkaran.
- Siramlah dengan fungisida Vapam pada tanah bekas bongkaran.
- Pangkaslah sulur-sulur yang dekat dengan permukaan tanah.
- Usahakan pangkal batang terbuka pada saat musim hujan untuk mengurangi kelembaban.
- Buat saluran drainase untuk menghindari genangan air.
- Bila memelihara ternak jangan dibiarkan bebas berkeliaran dikebun karena dapat menularkan penyakit.

Alamat : Kotak Pos 1013, Yogyakarta 55010
Telp./Fax. (0274) 562935

- Usahakan jalan keluar masuk kebun dibatasi dengan cara membuat pagar kebun.

Pengendalian secara kimiawi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Lakukan penyemprotan dengan fungisida secara teratur pada semua permukaan daun yang sehat guna mencegah penularan.
- Pada saat musim hujan penyemprotan dilakukan setiap minggu sekali selama dua bulan. Fungisida yang digunakan Dthane M45, Defolatan 80 WP, Maneb-Brestan, Aliette 80 WP dengan dosis sesuai anjuran.

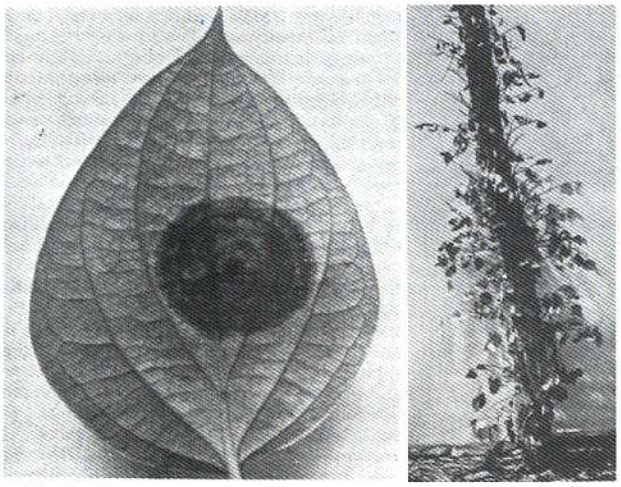

Gbr 1 : Tanaman terserang penyakit Busuk Pangkal Batang

2. Penyakit Kuning

Penyakit ini disebabkan oleh keadaan yang sangat komplek seperti serangan nematoda, serangan jamur/parasit dan rendahnya kesuburan tanah.

Gejala serangan :

- Terhambatnya pertumbuhan, baik tanaman muda maupun dewasa.
- Secara bertahap terjadi perubahan warna daun menjadi kekuning-kuningan.
- Perubahan warna mulai dari bagian bawah ke bagian atas tanaman.
- Bila serangan hebat proses menguningnya daun secara serentak.
- Daun yang menguning tidak layu tapi menjadi rapuh lambat laun menjadi gugur.
- Buah lama bertahan dan tetap melekat ditangkainya.
- Dahan akan gugur sedikit demi sedikit yang kemudian pohon gundul dan mengering akhirnya mati.
- Cabang dapat bertahan lebih lama, yang akhirnya akan mengering dan akhirnya mati.
- Bila dibongkar akar rambutnya sudah rusak dan akar yang masih ada terdapat luka nikrosis, akibat serangan nematoda.

Gbr 2 : Tanaman terserang Penyakit Kuning

Cara pengendalian :

- Pakailah mulsa baik dari jerami atau bahan lain.
- Pupuklah dengan pupuk NPK sesuai anjuran dengan interval waktu yang teratur.
- Berikan Furadan 3G sebanyak kurang lebih 10 gram per tanaman.
- Berikan nematisida Aldikarb dengan dosis 50 gram per pohon setiap tiga bulan sekali dan Fungisida Mancozeb 12 gram per-pohon setiap tiga bulan sekali.

Sumber :

Farida Salim (1994) Usaha Tani lada Perdu. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.